

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah dalam agama islam telah hadir pada zaman Nabi Muhammad SAW. bentuk penyampaian dakwah kepada khalayak umum yang berada di sekitar lingkungan bisa juga dilakukan dengan bermacam cara, seperti contohnya: pidato, ceramah, debat, seni dan sebagainya. Seseorang yang bisa menjadi suritauladan pun dapat melakukan dakwah atau menjadi cerminan pribadi yang baik, untuk bisa di contoh oleh orang yang melihatnya. Atau juga bisa dengan berbagai media, baik tradisional maupun media yang sudah modern.

Cara penyampaian pesan-pesan dakwah dari masa ke masa harus terus berubah sesuai dengan kondisi masyarakat pada zamannya. Seperti halnya zaman sekarang dengan teknologi yang terus berkembang pesat, membuat para *da'i* harus lebih pintar dalam berdakwah, baik dalam segi metode maupun isi pesan yang lebih substantif, objektif, efektif, aktual dan faktual (Aripudin,2012:25)

Salah satunya bisa melalui musik, dimana musik merupakan salah satu seni suara yang sudah dijadikan sebagai media dakwah dari dahulu sampai saat ini. Pada zaman penjajahan dahulu penyair lagu terbaik sempat diminta Rasulullah SAW untuk melantunkan lagu dan pujian-pujian dengan

tujuan menumbuhkan ketenangan dan keberanian pada saat itu (Aripudin,2012:28)

Acep Aripudin menjelaskan, pada dasarnya berdakwah dengan menggunakan media seni musik merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini karena dakwah melalui media musik selain bermakna sebagai *amar ma'ruf nahi munkar*, juga dalam rangka membangun naluri umat. Apabila dakwah menggunakan media musik semakin populer, maka keuntungannya bukan hanya sebatas *beramar ma'ruf nahi munkar*, melainkan juga sebagai aktifitas olah rasa atau olah kalbu nantinya yang menghasilkan kepekaan dan kualitas hati Nurani.

Praktik penyemaian pesan-pesan dakwah melalui musik sudah dicontohkan para walisongo di Indonesia. Walisongo sudah menunjukkan bahwa ajaran Islam terdapat nilai-nilai tegas dan inkompromi didalamnya, bisa ditafsirkan secara luwes dan penuh toleran di lingkungan masyarakat awam Nusantara melalui seni musik yang pada saat itu cukup digandrungi masyarakat.

Pada saat ini cukup banyak muncul seniman Indonesia yang mengekspresikan dan menyampaikan perasaannya melalui karya-karyanya, baik berupa tulisan, puisi dan nyanyian. Karena dengan bernyanyi para seniman dapat menyalurkan pesan yang terkandung dalam karyanya itu kepada khalayak umum. Dan pesan yang disampaikan itu bisa berbentuk pesan keagamaan, ajakan dalam hal kebaikan, maupun pesan-pesan untuk

saling mengingatkan kepada jalan kebenaran, tergantung tentang apa yang ingin seniman sampaikan kepada para pendengar.

Dari sekian banyak seniman di Indonesia, Rhoma Irama adalah salah satunya, musisi sekaligus seniman yang terkenal dengan karya-karyanya yang banyak mengandung pesan dakwah dan ajakan menuju kebaikan didalamnya. Seniman legendaris Rhoma Irama merupakan revolusioner dangdut Indonesia, yang mana kita ketahui bahwa dangdut merupakan musik orkes melayu yang lahir pada tahun 1930-an, yang di iringi dengan instrumen eropa di deli India yang menjadi ujung tombak awal kemunculan dangdut.

Puluhan tahun bang Haji Rhoma Irama terjun di dunia dangdut, sampai akhirnya beliau dijuluki sebagai Raja Dangdut, satu julukan yang sangat prestius, julukan ini didapatnya setelah beliau berhasil menciptakan ratusan lagu dangdut dengan gaya dan kandungan yang khas dan sarat dengan kualitas maksimal. Lirik-liriknya mudah di cerna, tapi kandungan ajaran moralnya sangat mendalam. Tangannya berhasil menyelimuti kesederhanaan lirik lagunya dengan nuansa penuh keindahan yang berhasil menjadi daya Tarik bagi Sebagian besar masyarakat, pesan-pesan moral yang beliau sampaikan melalui lagunya, sangat menyentuh hati masyarakat, maka. Sejatinnya beliau bukanlah pedangdut semata, tapi dalam dimensi yang lebih substansial, beliau merupakan *da'i* islam yang hendak melakukan prosesi dakwah nya lewat musik dangdut.

Ada sebuah cerita dimana seorang pemuda di Jember Jawa Timur yang pernah merasakan efek dari sebuah lagu karya Rhoma Irama pemuda itu

mengatakan “saya baru bisa menghargai ibu saya setelah mendengar lagu berjudul “keramat” saya tidak lagi berani memperlakukan ibu saya sembarangan”. Kemudian adapula panitia Tour grup Soneta yang *mualaf* masuk agama islam karena melihat soneta sehari-hari menjalankan *syari'at* islam sholat wajib berjamaah dan menghindari minuman keras maupun pelacuran.

Seperti saat ini begitu banyak sekali kasus tentang hilangnya akhlak manusia dan rasa hormat kepada orang tua. Banyak sekali contoh orang-orang yang merasa tidak malu menunjukkan kesalahan-kesalahannya yang dilakukan di media sosial, seakan-akan tidak berdosa dan tidak menghiraukan ajakan untuk terus berlomba-lomba dalam kebaikan yang selalu digungkan melalui televisi dan pengajian, juga dalam lagu-lagunya yang mengandung pesan dakwah.

Idealisme berdangdut bang Haji Rhoma Irama bersama Soneta bukan hanya untuk hiburan semata, karya-karyanya penuh dengan pesan-pesan moral, kritik sosial, ajakan menuju kebaikan, pengingat dan nilai-nilai agama. Dangdut Rhoma Irama bukan musik musiman semata, dangdutnya sejalan dengan perubahan zaman. Terbukti dengan musikalitasnya yang terus bermutakhir dan sangat mengikuti trend musik tanah air, dengan kata lain, musik yang dibawakan Rhoma Irama adalah musik yang sarat dengan semangat dakwah dan pembaharuan demi menjawab problematika zaman. (Kartanegara, 2009)

Oleh karena itu lebih fokus lagi, dari sekian banyak lagu Rhoma Irama, perhatian penulis memfokuskan kepada lagu-lagu yang mengandung nilai pesan dakwah yang menerangkan bagaimana manusia dalam melaksanakan tatanan hidup bermasyarakat dan kepada Allah SWT. agar dapat diaplikasikan secara langsung oleh siapapun yang mendengarnya.

Bertolak dari latar belakang tersebut dan pemaparan di atas dimana seorang musisi dapat menyajikan sebuah lagu yang di dalamnya terdapat pesan-pesan dakwah yang bisa ditela'ah dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi menarik untuk bahan penelitian yang bisa diulik lebih dalam lagi khususnya mengenai pesan dakwah yang terkandung didalam lagu-lagu tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka di susunlah beberapa pertanyaan yang lebih rinci sebagai berikut:

- a. Bagaimana isi pesan dakwah dalam lirik lagu karya Rhoma Irama album Penasaran?
- b. Bagaimana kategorisasi pesan dakwah dalam lirik lagu karya Rhoma Irama Album Penasaran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khususnya adalah untuk menganalisis, mengetahui dan menemukan antara lain:

- a. Mengetahui isi pesan dakwah dalam lagu-lagu karya Rhoma Irama Album Penasaran.

- b. Mengetahui dan memaparkan kategorisasi pesan dakwah yang disampaikan dalam lirik lagu Karya Rhoma Irama Album Penasaran.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari kajian penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna secara teoritis dan nilai guna secara praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Kegunaan secara teoritis penelitian ini, dapat memberikan kontribusi yang sangat penting dan diharapkan dapat menambah khazanah dakwah, khususnya mengenai lagu sebagai sarana dakwah.

b. Secara Praktis

Kegunaan secara praktis penelitian ini, Agar mampu menarik suatu makna pesan dakwah dalam lirik lagu dan mengetahui penyebab lagu tersebut banyak diminati oleh khalayak secara komprehensif. Sehingga dapat membuat suatu karya seni yang sama bahkan lebih dari segi nilai gunanya dan segi popularitasnya dalam dunia dakwah melalui syair.

E. Landasan Pemikiran

a. Landasan Teori

Teori pesan dakwah merupakan bagian dari teori dakwah. Pesan dakwah merupakan materi yang disampaikan oleh subjek dakwah (da'i) kepada objeknya (mad'u). Menurut Slamet Muhaemin Abda (1994: 47) pesan dakwah terbagi atas 7 kategori, yaitu.

- 1) Akidah, yaitu materi dakwah yang berkenaan dengan masalah-masalah keyakinan dan keimanan.

- 2) Ibadah, yaitu materi dakwah yang berkenaan dengan aktivitas ibadah kepada sang pencipta.
- 3) Muamalah, yaitu materi dakwah menyangkut masalah-masalah sosial bermasyarakat.
- 4) Akhlak, yaitu materi dakwah yang berkaitan dengan masalah-masalah interaksi antara manusia dengan manusia-manusia lainnya ataupun interaksi kepada Allah SWT.
- 5) Sejarah, yaitu materi-materi dakwah yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa umat Islam di masa lampau
- 6) Prinsip-prinsip pengetahuan dan teknologi, yaitu materi dakwah yang berkenaan dengan ajakan-ajakan untuk mempelajari tentang sains dan berinovasi dengan perubahan-perubahan alam.
- 7) Lain-lain baik berupa anjuran, janji maupun ancaman..

b. Kerangka Konseptual

Dakwah merupakan suatu kegiatan islamisasi dengan mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah serta syariat islam yang terlebih dahulu telah diyakini oleh *da'i* (pendakwah) (Fakhruroji, 2017). Berdasarkan sudut pandang saya dakwah merupakan suatu usaha atau proses yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mengajak manusia ke jalan Allah, memperbaiki keadaan kearah yang jauh lebih baik lagi dengan usaha mencapai tujuan tertentu, yaitu hidup Bahagia dunia dan di akhirat.

Pesan (*maddah/ message*) yaitu segala sesuatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Pesan tersebut terdiri dari beberapa materi seperti ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam. Sumber pesan-pesan dakwah adalah Al-Qur'an dan Hadist serta ijtihad dan fatwa ulama. Demikian juga tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dapat dijadikan sebagai *ibrah* atau materi pelajaran bagi *mad'u*. Al-Qur'an dan Hadist menjadi sumber utama pesan dakwah, sedangkan sumber yang lainnya menjadi sumber penjelas atau penguat saja. Pesan-pesan yang bertentangan dengan Al-Quran dan Hadist tidak dapat dikatakan pesan dakwah. Pesan-pesan tersebut dapat berupa kata-kata, simbol-simbol, lambang, gambar dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan perilaku kalangan *mad'u* (Kamaludin, 2016).

Dakwah melalui seni musik sudah tidak asing lagi bagi kita, karena sudah banyak keberadaannya dalam proses penyebaran Islam di Indonesia, dengan musik yang memiliki lirik-lirik penuh makna keislaman dalam bermacam-macam genre musik, seperti Dangdut, Hadrah, Gambus, Marawis, Pop hingga yang memiliki aliran keraspun seperti rock dapat dijadikan sebagai media dakwah menyampaikan ajaran Islam. (Aripudin A., 2012)

Awal mulanya dangdut lahir dari usaha perpaduan musik melayu yang dilengkapi variasi instrument atau alat musik sehingga lebih rancak, *variatif*, dan dapat memukau para pendengarnya serta enak untuk dinikmati

para pendengarnya. Pada awalnya, di belantika musik di tanah air sudah lama dihiasi oleh alunan-alunan musik melayu yang perkembangannya cukup baik dan dapat bertahan sampai saat ini, terutama banyak didukung oleh para penyanyi dan pujangga melayu pembuat syairnya, sehingga mampu mengantarkan musik dangdut menjadi cukup populer di tanah air.

c. Penelitian Sebelumnya

Tinjauan terdahulu merupakan salah satu referensi yang diambil oleh peneliti. Untuk melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang pada dasarnya mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

1. Skripsi yang berjudul *Dangdut Sebagai Media Dakwah Islam (Analisis Pesan Dakwah pada lirik-lirik lagu Rhoma Irama dalam Album Begadang)* penelitian ini ditulis oleh Asep Ramdhan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2016. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan analisis pesan dakwah, tujuan penelitian ini meneliti pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam album lagu karya Rhoma Irama, dan untuk mengetahui karakteristik pesan dakwah nya dalam album begadang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat empat pesan dakwah dalam album begadang, dan keempat pesan dakwah tersebut memiliki beberapa kakteristik sebagai materi dakwah. Adapun persamaan dengan peneliti yaitu terletak pada

metodologi nya, yaitu sama-sama meneliti pesan dakwah, dan perbedaannya terletak pada lagu yang diteliti.

2. Skripsi yang berjudul Pesan dakwah dalam musik metal pada album *intoduction to the unfamiliar* karya melody maker. Penelitian ini ditulis oleh seorang mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati bernama Hafidhuddin. Pada rumusan masalah penelitian ini meneliti pesan dakwah pada enam lagu metal dan mencari kategori pesan dakwah yang terdapat pada enam lagu metal tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan terdapat dua macam makna pesan dakwah, yang pertama makna konotasi dan kedua makna denotasi, pesan dakwah pada lagu melody maker ada dua kategori pesan dakwah yaitu akidah dan akhlak. Adapun persamaan dengan peneliti terletak pada pesan dakwah nya, dan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
3. Skripsi yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam 10 Lirik Lagu Religi Karya Rhoma Irama. Penelitian ini ditulis oleh Najwa Nabila Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari pada tahun 2018 silam. Fokus pada penelitian ini adalah meneliti pesan dakwah pada 10 lagu religi karya Rhoma Irama serta pengaruh lagu tersebut pada perkembangan musik dangdut religi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Skripsi ini menyimpulkan ada 10 lagu yang mengandung pesan dakwah, meliputi dakwah akidah, akhlak, syariah dan muamalah. Dan juga lagu Rhoma Irama

ini dapat melakukan revolusi dalam dunia musik Indonesia, lagu Rhoa Irama ini juga memberi pengaruh yang cukup luas dan mampu mempengaruhi karakter dan perilaku manusia. Adapun persamaan dengan peneliti terletak pada pesan dakwah dan pengarang lagu yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan

F. Langkah-langkah Penelitian

a. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Paradigma adalah pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur bagian dan hubungannya atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). (Moleong, 2011)

Dalam paradigma kualitatif realita sosial dipandang yang lebih utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma ini dipandang sebagai postpositivisme, karena dalam memandang gejala lebih unggul, dinamis, statis dan juga konkret (Sunaryo, 2011, Taksonomi Berpikir)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan hermeneutika dimana mengungkapkan pikiran dalam suatu teks dan penterjemahan dan tindakan sebagai penafsir. Dalam buku Hermeneutika Ilmu Sosial, Ricouer mengemukakan bahwa pengertian Hermeneutika dari segi sudut pandang keilmuan adalah teori tentang bekerjanya pemahaman dalam penafsiran teks. (Paul 2012: 57)

b. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, Analisis isi merupakan teknik riset untuk mendeskripsikan tujuan, sistematis, data deskriptif kuantitatif yang menunjukkan isi komunikasi atau analisis isi dapat juga menggunakan data-data bersifat kualitatif untuk mengungkap pesan yang terdapat dalam sebuah dokumentasi. Sedangkan menurut (Moleong, 2011) analisis isi adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. karena dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah lagu karya Rhoma Irama dalam album penasaran.

c. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung didalam lagu karya Rhoma Irama dalam Album Penasaran. Judul-judul lagu tersebut yaitu: Kelana 3, Asam Garam, Engkau, Kubawa, Gembala, Rujuk, Teman, Satu Antara Dua.

d. Jenis Data

Jenis data penelitian ini yaitu tentang pesan dakwah yang terdapat pada lagu. Jenis data ini sesuai dengan rumusan masalah yang sesuai dengan objek penelitian. Berdasarkan sifatnya jenis data yang ada dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Berdasarkan jenis data dan sifat data yang

dikumpulkan dalam penelitian, maka yang akan menjadi sumber data ini adalah data primer dan sekunder, berikut keterangan data tersebut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data yang di ambil adalah lagu Rhoma Irama.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui literatur, seperti buku, majalah, dan situs yang berhubungan dengan penelitian.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Observasi

Dalam studi observasi menggunakan teknik *collecting* data dimana peneliti mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan metode ini, peneliti melakukan pengamatan tentang Pesan Dakwah Dalam lirik lagu album Penasaran karya Rhoma Irama. Penelaahan dilakukan sebagai proses disandingkan dengan teori dan metodologi yang digunakan yakni teori analisis isi.

2. Studi Kepustakaan

Dalam melakukan studi kepustakaan, penulis membaca buku-buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan kerangka pesan dakwah, isi, dan media dakwah melalui tulisan, serta hasil penelitian-penelitian dengan menggunakan analisis yang sama. Studi ini dipilih agar bisa mempelajari dari

yang sudah ada, selain itu juga untuk membandingkan, karena dengan membandingkan dengan penelitian yang sejenis diharapkan bisa memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen atau catatan-catatan. Dokumentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, gambar, dan juga foto. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan diteliti adalah dalam bentuk rekaman lagu dan video di media sosial Youtube, sehingga memudahkan untuk peneliti menganalisis pesan yang terdapat dalam lagu Roma Irama tersebut.

f. Pengujian Keabsahan Data.

Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yakni suatu pendekatan Analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi bukan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta dari berbagai sumber.

g. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang berkaitan dengan masalah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan data dan menyusun data yang diperlukan.

Langkah pertama yaitu mengumpulkan data, dari sekian banyak data yang diperoleh, peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok.

Membuang data yang tidak diperlukan. Setelah memilih data yang penting, peneliti menganalisis kategori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori datanya mengenai pesan dakwah.

2. Penyajian data.

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif. Selain itu juga, data yang termasuk ke dalam imbauan pesan yang sesuai rumusan masalah dan sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

3. Langkah terakhir menarik kesimpulan.

Pada tahapan akhir yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah ditulis secara naratif berkaitan objek penelitian yang menjawab semua fokus penelitian, yaitu pesan dakwah dalam lagu-lagu Rhoma Irama.